

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan yaitu peneliti harus terjun langsung ke lapangan, terlibat dengan masyarakat setempat. Terlibat dengan partisipan atau masyarakat berarti turut merasakan apa yang mereka rasakan dan sekaligus juga mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang situasi setempat. Peneliti harus memiliki pengetahuan tentang kondisi, situasi dan pergolakan hidup partisipan dan masyarakat yang diteliti.⁶⁹

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang menekankan pada makna dan pemahaman dari dalam (*verstehen*), penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.⁷⁰

Karakteristik data kualitatif yaitu nilai numeriknya tidak dapat ditetapkan, contohnya motivasi, kepercayaan diri, integritas kejujuran dan lain-lain. Dan ada tiga cara dalam menulis penelitian kualitatif yaitu mengembangkan narasi untuk menggambarkan situasi, episode, peristiwa atau contoh, mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari catatan lapangan atau transkripsi wawancara

⁶⁹J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), h. 9.

⁷⁰Mohammad Mulyadi, "Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya," *Studi Komunikasi dan Media Pusat Pengkajian, Pengolahan Data dan Informasi (P3DI) Sekretariat Jenderal DPR RI* Volume 15, no. No.1 (Juni 2011): h. 134.

mendalam dan menulis tentang mereka, mengutip secara luas dalam format kata demi kata dan mengukur tema-tema utama untuk menyediakan prevalensi dan dengan demikian signifikansi. Dalam hal ini, penulis berusaha mendeskripsikan atau memaparkan data-data penelitian yang berhubungan dengan strategi bauran pemasaran jasa pendidikan Islam di SMP Islam Sabilal Muhtadin, SMPIT Ukhuwah dan SMPIT Insan Madani di Kota Banjarmasin.⁷¹

B. Lokasi Penelitian

SMP Islam Sabilal Muhtadin beralamat di jalan Jendral Sudirman 1 Komplek Mesjid Raya, Antasan besar, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin. SMPIT Ukhuwah beralamat di Komplek Bumi Handayani, jalan Bumi Mas Raya No. 12A, Pemurus Baru, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin. Sedangkan SMPIT Insan Madani beralamat di jalan Sungai Gampa RT. 21, Sungai Jingah, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin.

Tabel 3.1. Lokasi Penelitian

No.	Nama Satuan Pendidikan	Alamat	Status
1.	SMP Islam Sabilal Muhtadin	Jl. Jend. Sudirman 1 Komp. Mesjid Raya, Antasan Besar, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin	Swasta
2.	SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin	Jl. Bumi Mas Raya Komp. Handayani Xii.a Pemurus Luar, Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin	Swasta

⁷¹Ranjit Kumar, *Research Methodology* ((Los Angeles: Sage Publications, 2011), h. 277.

No.	Nama Satuan Pendidikan	Alamat	Status
3.	SMP Islam Terpadu Insan Madani	Jalan Sungai Gampa RT.21, Sungai Jingah, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin	Swasta

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang menjadi sumber utama dalam penelitian. Sumber utama ialah orang yang mempunyai informasi tentang objek-objek atau sasaran dalam penelitian yang dilakukan penulis. Subjek penelitiannya adalah Kepala sekolah, Staf Tata Usaha, dan tim PPDB pada sekolah SMP Islam Sabilal Muhtadin, SMPIT Ukhuwah, dan SMPIT Insan Madani di Kota Banjarmasin yang mengetahui dan mengelola strategi bauran pemasaran jasa pendidikan

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini berupa konsep bauran pemasaran dan faktor pendukung dan penghambat pada bauran pemasaran dalam Strategi Bauran Pemasaran Jasa Pendidikan pada Lembaga Pendidikan Islam (Studi Multi Kasus pada SMP Islam Sabilal Muhtadin, SMPIT Ukhuwah dan SMPIT Insan Madani di Kota Banjarmasin).

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data ialah sekumpulan catatan tentang fakta. Dalam bidang keilmuan, fakta dikumpulkan untuk menjadi data. Data yang sudah diolah dan dapat disampaikan

dengan tepat serta jelas akan dapat dimengerti oleh pihak lain yang menerima informasi yang tidak mengalami kejadian secara langsung. Hal ini dinamakan sebagai deskripsi.⁷²

Data sebagai bukti atau pengamatan dari suatu penelitian.⁷³ Sumber data dalam penelitian yaitu subjek darimana data diperoleh.⁷⁴ Data yang akan digali dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yakni data primer dan data sekunder. Berikut penjelasan dari kedua data tersebut:

a. Data Primer

Data primer yang akan digali dalam penelitian ini adalah data yang berhubungan fokus permasalahan atau objek penelitian, yaitu: strategi bauran pemasaran jasa pendidikan pada lembaga pendidikan Islam (studi multi kasus pada SMP Islam Sabilal Muhtadin, SMPIT Ukhuwah, dan SMPIT Insan Madani di Kota Banjarmasin).

b. Data Sekunder

Disamping menggali data primer, peneliti juga akan mengumpulkan data sekunder melalui metode dokumentasi yang dipilah-pilih kesesuaiannya dengan judul penelitian, baik berupa catatan, foto dan hasil-hasil observasi yang ada hubungannya dengan fokus penelitian.

⁷²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), h. 11.

⁷³Yogesh Kumar Singh, *Fundamental Of Research Methodology and Statistics* (New Delhi: New Age International, 2006), h. 212.

⁷⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cet. XII (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), h. 107.

Tabel 3.2. Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Dokumen sejarah berdirinya sekolah	Observasi dan dokumentasi
2.	Kurikulum dan pembelajaran	Observasi, wawancara, dan dokumentasi
3.	Guru dan Ketenagaan	Observasi, wawancara, dan dokumentasi
4.	Kesiswaan	Observasi dan Dokumentasi
5.	Sarana dan Prasarana	Observasi dan Dokumentasi

2. Sumber Data

Ada dua jenis sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.⁷⁵ Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh langsung di lapangan sesuai dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Data tersebut bersumber dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, tim PPDB dan Staf TU Islam di SMP Islam Sabilal Muhtadin, SMPIT Ukhuwah dan SMPIT Insan Madani di Kota Banjarmasin. Sedangkan data sekunder adalah dokumen-dokumen yang telah ada baik berupa hasil penelitian maupun dokumentasi penting Islam di SMP Islam Sabilal Muhtadin, SMPIT Ukhuwah dan SMPIT Insan Madani. Jadi data yang diperoleh dari sumber primer kemudian didukung dan dikomparasikan dengan data dari sumber sekunder.

⁷⁵Hadari Nawawi dan Mini Martini, *Penelitian Terapan* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1966), 216–17.

Sumber data di dalam penelitian ini ialah pihak-pihak yang terlibat langsung dalam proses strategi bauran pemasaran jasa pendidikan pada lembaga pendidikan Islam di sekolah SMP Islam Sabilal Muhtadin, SMPIT Ukhuwah, dan SMPIT Insan Madani di Kota Banjarmasin, yakni kepala sekolah, tim PPDB dan staf TU ataupun hanya sekedar pihak yang dapat memberikan informasi terkait data yang digali.

E. Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan data merupakan kegiatan untuk mengamati variabel yang akan diteliti. Mengamati bukan hanya sekedar melihat atau memperhatikan suatu kejadian menggunakan indra penglihatan. Menggunakan teknik *interview* atau wawancara juga termasuk kegiatan mengamati. Tujuan adanya pengumpulan data ini yaitu untuk mendeskripsikan keadaan yang ada di lapangan kemudian dibandingkan dengan standar pengelolaan yang telah disusun. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (Pengamatan), Interview (Wawancara), Kuesioner (angket), dokumentasi.⁷⁶

Untuk mendapatkan data yang akurat dalam penelitian ini menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

⁷⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 193.

1. Pengamatan (Observasi)

Observasi atau pengamatan ini merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati. Namun dalam metode observasi ini bukan hanya sekedar menatap tetapi mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penilaian kedalam suatu skala bertingkat. Menurut Nasution dalam bukunya Sugiyono menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.⁷⁷

“Observation is a purposeful, systematic and selective way of watching and listening to an interaction or phenomenon as it takes place”.⁷⁸ Menyatakan bahwa observasi adalah teknik menonton dan mendengarkan, mengamati, interaksi atau fenomena yang bertujuansistematis dan selektif.

Observasi memiliki makna lebih dari sekedar teknik pengumpulan data. Namun, dalam konteks ini, observasi difokuskan sebagai upaya peneliti mengumpulkan data dan informasi dari sumber data primer dengan mengoptimalkan pengamatan peneliti.⁷⁹

Di sini penulis melakukan pengamatan secara langsung di SMP Islam Sabilal Muhtadin, SMPIT Ukhuwah dan SMPIT Insan Madani di Kota Banjarmasin, untuk mengetahui lebih dalam mengenai strategi bauran pemasaran pendidikan. Jadi, dalam melaksanakan observasi ini peneliti menggunakan pedoman observasi tentang apa yang akan diamati selama penelitian berlangsung,

⁷⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet ke- XXVI (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 226.

⁷⁸Kumar, *Research Methodology*, h. 140.

⁷⁹Rully Indrawan dan R. Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitataif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan dan Pendidikan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2017), h. 134.

agar data yang dicari sesuai dengan apa yang ingin diteliti.

2. Wawancara (*Interview*)

Teknik wawancara ini merupakan proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana ada dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka ataupun dengan menggunakan telepon.⁸⁰

Wawancara adalah setiap interaksi orang ke orang, baik tatap muka maupun sebaliknya, antara dua atau lebih individu dengan tujuan tertentu dalam pikiran.⁸¹ Oleh karena itu, untuk memperoleh data melalui teknik wawancara ini penulis mengadakan serangkaian tanya-jawab secara langsung kepada seluruh responden dan informan dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan Kepala Sekolah, staff TU dan TIM PPDB SMP Islam Sabilal Muhtadin, SMPIT Ukhuwah dan SMPIT Insan Madani di Kota Banjarmasin.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur ini sudah termasuk dalam kategori *in depth interview*. Jadi, dalam melaksanakan wawancara peneliti menggunakan pedoman wawancara tentang apa yang akan ditanyakan pada narasumber, dan pelaksanaannya lebih bebas jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Dikatakan lebih bebas karena peneliti bisa mengutarakan pertanyaan sesuai kebutuhan selain dari pedoman wawancara, namun cara penyampaian pertanyaan peneliti dilakukan secara langsung *face to face* dengan Kepala Sekolah, staff TU

⁸⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 140.

⁸¹Kumar, *Research Methodology*, h. 144.

dan Tim PPDB SMP Islam Sabilal Muhtadin, SMPIT Ukhuwah dan SMPIT Insan Madani Mandiri di Kota Banjarmasin.

Tabel 3.3. Pedoman Wawancara

INDIKATOR	ITEM PERTANYAAN	PERTANYAAN
Bauran Pemasaran 7P	<i>Products</i> (Produk)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keunggulan apa saja yang ditawarkan oleh sekolah untuk menarik calon wali murid memilih sekolah ini? 2. Bagaimana prospek/output siswa setelah lulus dari sekolah ini? Apakah mudah diterima di lembaga pendidikan selanjutnya dan apakah ada perbedaan kualitas dengan siswa lulusan dari lembaga pendidikan lain? 3. Bagaimana reputasi sekolah di mata masyarakat?
	<i>Price</i> (Harga)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana mekanisme penentuan biaya yang harus dikeluarkan calon peserta didik? (biaya pendaftaran, SPP, biaya semesteran) 2. Apakah ada potongan biaya untuk calon peserta didik? jika ada apa mencakup apa saja? 3. Dari mana saja sumber dana yang didapat oleh sekolah?
	<i>Promotions</i> (Promosi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada lembaga pendidikan, apakah ada yang secara khusus mengelola dan melakukan pemasaran? 2. Bagaimana strategi promosi pemasaran yang dilakukan sekolah untuk menarik para konsumen sekarang ini? 3. Apa saja media yang digunakan dalam melakukan promosi? 4. Apakah terdapat target khusus

INDIKATOR	ITEM PERTANYAAN	PERTANYAAN
		<p>mengenai banyak calon siswa yang akan diterima?</p> <p>5. Apa saja yang menjadi kendala dalam melakukan pemasaran jasa pendidikan serta bagaimana evaluasi yang dilakukan oleh sekolah ini?</p>
	<i>Place</i> (Tempat)	<p>1. Apakah lokasi sekolah sudah strategis untuk dijangkau oleh masyarakat?</p> <p>2. Apakah lokasi sekolah sudah dapat dikatakan nyaman dan aman bagi para peserta didik?</p>
	<i>People</i> (Orang/SDM)	<p>1. Bagaimana kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang ada?</p> <p>2. Apa saja kualifikasi yang harus dimiliki untuk menjadi guru pada sekolah?</p> <p>3. Bagaimana perekrutan dan prasyarat tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di sekolah?</p>
	<i>Physical evidence</i> (Bukti Fisik)	<p>1. Bagaimana keadaan dan perkembangan sekolah di setiap tahunnya?</p> <p>2. Apakah di sekolah ini tersedia lahan untuk perluasan kelas?</p>
		<p>3. Apa saja sarana-prasarana yang disediakan sekolah dan bagaimana kondisi sarana-prasarana di tiap masing-masing kelas?</p> <p>4. Bagaimana dengan sistem kearsipan sekolah?</p>

INDIKATOR	ITEM PERTANYAAN	PERTANYAAN
	<i>Process</i> (Proses)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana seleksi peserta didik yang dilakukan di sekolah ini dan bagaimana pertumbuhannya dari tahun ke tahun? 2. Bagaimana dengan kegiatan belajar mengajar yang di sekolah (Jam pelajaran dalam sehari, jadwal masuk, istirahat, dan pulang sekolah)? 3. Kurikulum apa yang digunakan di sekolah ini? Dan apakah proses pembelajaran berjalan efektif? 4. Adakah program khusus khusus keagamaan yang dilaksanakan di sekolah dalam menunjang aspek spiritual para siswa? 5. Ekstrakurikuler apa saja yang disediakan oleh sekolah? 6. Bagaimana dengan peraturan tata tertib sekolah ini? (Kedisiplinan siswa)

3. Dokumentasi

Dalam buku Suharsimi Arikunto menjelaskan mengenai metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁸² Dokumentasi merupakan suatu cara untuk memperoleh informasi dari data yang sudah ada dan biasanya dalam bentuk tulisan tercatat, foto dan lain- lain. Jadi, dalam melaksanakan dokumentasi, peneliti menggunakan pedoman dokumentasi.

⁸²Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 206.

Tabel 3.4. Dokumen Penelitian

No.	Data	Dokumen
1.	Sekolah	Sejarah Berdirinya Sekolah Profil Sekolah Visi Misi Sekolah Struktur Organisasi
2.	Data Pemasaran	Dokumen Program Pemasaran Brosur Sekolah, Spanduk, Postingan di Media Sosial
3.	Data Guru dan Tenaga Kependidikan	Data Guru Berdasarkan Bidang Mata Pelajaran dan jabatan. Data Staff TU
4.	Data Siswa	Data Jumlah Siswa 5 Tahun Terakhir. Data Siswa yang Masuk dan Keluar
5.	Data Sarana Pendidikan	Ruang Kelas Proyektor Buku Pelajaran Alat Peraga
6.	Data Prasarana Pendidikan	Masjid Laboratorium Komputer Laboraturium Bahasa Komputer/Laptop Perpustakaan Lapangan Olahraga
7.	Dokumen Prestasi Siswa	Prestasi Akademik Prestasi Non Akademik

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, baik masalah yang berkaitan langsung dengan data pokok maupun data pendukung, maka selanjutnya data tersebut diklasifikasikan sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas agar mudah menguraikan dalam hasil penelitian. Dalam penelitian ini, proses pengolahan data dapat dilakukan dengan beberapa cara diantaranya sebagai berikut:

- a. Melakukan pencatatan terhadap data yang terkumpul, baik dari wawancara maupun dokumentasi yang relevan dengan penelitian.
- b. Mereduksi data sehingga tidak ada yang tumpang tindih.
- c. Mengelompokkan data berdasarkan tema
- d. Mengidentifikasi data dengan cara mengecek ulang kelengkapan transkrip wawancara
- e. Menggunakan data yang benar-benar valid dan relevan.

2. Teknik Analisis Data

Setelah data disajikan kemudian dilanjutkan dengan analisis data untuk mendapatkan kesimpulan dari masalah yang dikemukakan, yaitu tentang bagaimana strategi bauran pemasaran jasa pendidikan, bagaimana implementasinya, dan apa faktor pendukung dan faktor penghambat. Dalam menganalisis data, penulis menggunakan langkah-langkah yakni:

a. Reduksi Data

Reduksi data, langkah ini dilakukan dengan proses pemilihan, pemusatan perhatian, dan penyederhanaan, pengabsahan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan yang berlangsung terus menerus selama penelitian kualitatif berlangsung.⁸³

Dipilih hal-hal pokok yang difokuskan pada hal-hal yang penting seperti: bagaimana strategi bauran pemasaran jasa pendidikan dan apa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi pada SMP Islam Sabilal Muhtadin, SMPIT Ukhuwah dan SMPIT Insan Madani di Kota Banjarmasin. Dengan

⁸³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, h. 317.

demikian data yang telah disusun rapi, sederhana dan akurat yang akan dibuat dalam sebuah laporan yang berbentuk uraian dan laporan terperinci, selanjutnya dirangkum untuk memperoleh gambaran yang relatif sesuai dengan kenyataan di lapangan

b. Display Data

Display data merupakan suatu cara utama bagi analisis data kualitatif yang valid. Dalam menyajikan data hendaklah dengan lebih baik yang bisa meliputi berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan.⁸⁴

Dengan mendisplay data peneliti mengharapkan hasil penelitian menjadi mudah untuk dipahami sesuai dengan fokus penelitian yaitu SMP Islam Sabilal Muhtadin, SMPIT Ukhuwah dan SMPIT Insan Madani di Kota Banjarmasin, sehingga apa yang terjadi dan diharapkan dapat membuat laporan menjadi tidak membosankan. Pada teknik ini data yang di display adalah data observasi, wawancara dan dokumentasi.

c. Verifikasi Data

Setelah menyajikan data, maka tahap berikutnya adalah menarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan ini berdasarkan pada reduksi data yang memberikan jawaban atau masalah diangkat dalam penelitian atau objek dalam penelitian.

Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi (suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan yang harus dilakukan secara seksama serta dapat dilakukan dengan tukar pikiran di antara teman sejawat atau arahan dari

⁸⁴Sugiyono, h. 249.

pembimbing selama penelitian berlangsung. Karena jika tidak demikian maka peneliti dalam menarik kesimpulan mengenai sesuatu yang terjadi tidaklah jelas kebenaran dan kegunaannya.⁸⁵

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dalam penelitian ini berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

G. Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu: derajat kepercayaan (*Credibility*), keteralihan (*Transferability*), kebergantungan (*Dependability*), dan kepastian (*Confirmability*).⁸⁶ Pada penelitian ini, menggunakan kriteria derajat kepercayaan (*Credibility*) dengan teknik triangulasi.

Menurut Lexy J. Moleong “Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”.⁸⁷

Penelitian ini dalam mengetahui keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan metode.

Menurut Lexy J. Moleong “Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang

⁸⁵Sugiyono, h. 252.

⁸⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 173.

⁸⁷Lexy J. Moleong, h. 178.

diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif”.⁸⁸

Sumber yang digunakan yaitu dari hasil wawancara terhadap Kepala Sekolah, tim PPDB dan staff tata usaha. Hal ini dilakukan untuk melakukan kroscek informasi dari narasumber yang satu dengan yang lainnya, sehingga diperoleh informasi yang lebih obyektif.

Menurut Lexy J. Moleong “Triangulasi Metode dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan metode/teknik yang sama”.⁸⁹

Hal ini dilakukan dengan mengecek hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap strategi bauran pemasaran jasa pendidikan, baik dari segi strategi bauran, implementasi strategi bauran, dan faktor pendukung dan faktor penghambat, sehingga diperoleh data yang reliabel antara yang dibicarakan melalui wawancara serta yang terjadi sesungguhnya melalui observasi di lapangan.

⁸⁸Lexy J. Moleong, h. 178.

⁸⁹Lexy J. Moleong, h. 178.